

Pengaruh Stres Kerja, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Witra Maison¹ Wahyu Ilahi² Juita Sukraini³

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

¹wahyu.ilahi0709@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of work stress, use of information technology and trust in accounting information systems on employee performance. This study uses a quantitative method using a causal approach or associative research, which aims to determine the relationship between variables, either influencing or being influenced. The results showed that there was no influence or relationship between the independent variable Job Stress (X1) and the dependent variable Employee Performance (Y). For the use of Information Technology (X2) there is an influence or relationship on Employee Performance (Y). For Trust in Accounting Information Systems (X3) there is no influence or relationship on Employee Performance (Y). Based on the F test simultaneously there is a significant effect or relationship between Job Stress (X1), Use of Information Technology (X2) and Trust in Accounting Information Systems (X3) on Employee Performance (Y).

Keywords: *Job Stress, Use of Information Technology, Trust in Accounting Information Systems.*

Pendahuluan

Karyawan merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan organisasi, karena karyawan pada dasarnya menjadi pelaksana dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tanpa peran aktif dari karyawan, sangat sulit bagi organisasi untuk mencapainya, sekalipun teknologi yang digunakan sangat canggih. Mengatur karyawan merupakan kegiatan sangat sulit dan kompleks. Karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar yang berbeda. Banyaknya perbedaan membuat karyawan tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti mesin, modal, atau gudang (Mursalini & Kasih, 2020).

Kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Secara umum dalam suatu organisasi selalu menginginkan kinerja karyawannya selalu bagus tanpa adanya penurunan (MURSALINI, 2019). Tapi pada kenyataannya itu tidak mungkin terjadi, karena banyak hal bisa mempengaruhi seperti tingkat stres, teknologi, dan sistem yang digunakan dalam organisasi. Kinerja dapat dinilai dari apakah tujuan organisasi tercapai, kinerja yang lebih baik berarti adanya peningkatan penyelesaian tugas yang diberikan dan tugas tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan organisasi (Lukiman, 2016). Dengan adanya teknologi yang canggih dapat meningkatkan kinerja karyawan, namun itu semua dapat terjadi apabila

karyawan bisa memahami dan mampu menggunakannya, maka perlu diberikan pemahaman mengenai teknologi yang digunakan agar penggunaannya tepat sasaran.

Stres kerja merupakan aspek yang penting bagi organisasi terutama ini sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Stres kerja merupakan keadaan dimana seorang karyawan mengalami ketegangan, gangguan, desakan yang mempengaruhi emosi sehingga mengakibatkan perilaku yang menyimpang (Julvia, 2016). Kinerja yang baik dapat membantu organisasi mencapai tujuannya. Sebaliknya, penurunan kinerja akan merugikan organisasi. Dengan adanya stres kerja baik buruk kinerja organisasi dapat terpengaruhi, maka perlu pengelolaan yang tepat. Karena stres kerja cenderung akan membuat karyawan merasa tidak nyaman, emosional dan frustrasi dalam bekerja.

Penggunaan teknologi informasi dapat menunjang semua aspek dalam organisasi apabila dilakukan secara maksimal (Raharjo, 2015). Penggunaan teknologi hendaknya dapat mempertimbangkan pemakai, karena terkadang ditemukan teknologi yang diterapkan sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai (Yadewani et al., 2020). Sehingga berakibat pada kinerja karyawan dan tidak memberi manfaat dalam peningkatan kinerja. Keberhasilan penggunaan teknologi informasi berhubungan dengan karyawan, dapat dilihat melalui kontribusi teknologi tersebut dalam organisasi (Widhawati & Damayanthi, 2018). Kontribusi tersebut tidak akan langsung terlihat, karena teknologi itu harus digunakan dahulu dan hasil kerjanya dievaluasi maka akan terlihat kontribusinya

Tinjauan Teori

Kepercayaan berarti karyawan bersedia mengikuti dan percaya terhadap semua tindakan yang diambil oleh organisasi (Arsiningsih et al., 2015). Sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang diantaranya mencatat data, memproses dan menganalisa data tersebut serta menyajikannya (Lukiman, 2016). Memiliki rasa percaya terhadap sistem yang ada merupakan hal penting. Karena kecurigaan akan membuat karyawan semakin sulit untuk memiliki keyakinan terhadap pekerjaan mereka. Dengan karyawan percaya terhadap sistem yang telah ada, dapat membuat mereka memahami lebih baik sistem yang mereka gunakan dan cara pelaksanaannya. Jika karyawan telah memahaminya maka akan berdampak positif terhadap organisasi, karena organisasi dapat mengefisienkan waktu tanpa harus memberikan pembelajaran yang terlalu banyak. Berdasarkan penelitian dari Julvia (2016) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Tapi menurut Rosita (2012) dia menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Antasari & Yaniartha S (2015) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, tetapi kebanyakan peneliti yang melakukan penelitian terhadap penggunaan teknologi informasi menyatakan bahwa hal ini hanya akan terjadi bila penerapannya tepat. Hasil penelitian dari Arsiningsih et al (2015) mengungkapkan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian Lestari (2019) dia menyatakan bahwa kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan
2. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan
3. Apakah kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan
4. Apakah stres kerja, penggunaan teknologi informasi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 = Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

H2 = Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

H3 = Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

H4 = Stres Kerja, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja, penggunaan teknologi informasi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Sekaran, 2017;76).

Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2011;64). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Kabag Keuangan, Bendahara, Staf Keuangan seluruh OPD di Kota Solok.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi, dengan kata lain, beberapa, tapi tidak semua, elemen populasi dari sampel (Sekaran, 2013;241). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu Kabag Keuangan, Bendahara, dan Staf Keuangan seluruh OPD di Kota Solok, dengan teknik sampelnya yaitu *total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner adalah merumuskan set pertanyaan tertulis pada responden untuk mendapatkan jawaban (Sekaran, 2013;147).

Defenisi Operasional Variabel dan Teknik Pengukuran Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat berbeda atau bervariasi nilai (Sekaran, 2013;68). terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Masing-masing variabel diukur dengan skala likert, dan lima alternatif jawaban yaitu:

1. 5 (SS= Sangat Setuju).
2. 4 (S= Setuju).
3. 3 (KS= Kurang Setuju).
4. 2 (TS= Tidak Setuju).
5. 1 (STS= Sangat Tidak Setuju).

Menurut (Akmal, 2013), stres adalah suatu keadaan seseorang, di mana kondisi fisik dan/atau psikisnya terkena gangguan dari dalam atau luar dirinya sehingga mengakibatkan ketegangan dan menyebabkan munculnya perilaku tidak biasa (yang dikategorikan menyimpang) baik fisik, sosial, maupun psikis. Variabel stres kerja (X1) diukur dengan skala likert. Menurut (Hartono, 2016), teknologi informasi adalah Sarana yang mampu membantu sumber daya manusia dalam membuat, menyimpan, mengubah, mengomunikasikan, dan menyebarkan informasi. Variabel penggunaan teknologi informasi (X2) diukur dengan skala likert. Menurut (Nugra Kencana Putra & SI, 2016), kepercayaan berarti kesediaan untuk membuat dirinya peka terhadap sistem yang dipercaya yang didasarkan kepada keyakinan, sedangkan sistem informasi akuntansi berarti sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Variabel kepercayaan atas sistem informasi akuntansi (X3) diukur dengan skala likert. Menurut (Hartono, 2016), kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Variabel kinerja karyawan (Y) diukur dengan skala likert.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018;19).

Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2017;51).

B. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2017;45) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Untuk mengukur tingkat reliabilitasnya, peneliti menggunakan teknik *one shot* atau pengukuran sekali saja. *SPSS* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq r_{tabel}$ (Widiyanto, 2010;43).

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017;163) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti melakukan pengujian ini dengan menggunakan uji grafik probability plot. Residual yang normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

B. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2017;107) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variable bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Berikut kriterianya:

1. Nilai *tolerance* : $Tolerance > 0,10$ (tidak terjadi multikolonieritas).
 $Tolerance = 0,10$ (terjadi multikolonieritas).
2. Nilai VIF : $VIF < 10,00$ (tidak terjadi multikolonieritas).
 $VIF = 10,00$ (terjadi multikolonieritas).

C. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017;137). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel bebas terhadap nilai absolut residual statistik diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2017;142).

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari regresi sederhana analisis regresi sederhana, digunakan oleh peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pengawasan Keuangan Daerah.
- a. = Konstanta.
- b = Koefisien Regresi.
- X_1 = Stres Kerja.
- X_2 = Penggunaan teknologi informasi.
- X_3 = Kepercayaan atas sistem informasi akuntansi.
- e = Error.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017;97). Dalam penelitian ini pengujian koefisien determinasi menggunakan *adjusted R square*, karena variabel bebas dalam penelitian ini tiga variabel yaitu Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran.

Uji Hipotesis

A. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t digunakan Untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh nyata atau tidak. Kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel terikat Y.
- b. Jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel terikat Y.

B. Uji

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2017;98). Untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan non signifikan dengan dk F_{tabel} adalah $dk1 = k$, $dk2 = n - k - 1$, maka kriterianya:

- a. Jika $|F_{hitung}| \geq F_{tabel}$ artinya, semua variabel bebas adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $|F_{hitu} | \leq F_{tabel}$ artinya, semua variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel penelitian, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) dari penelitian ini sebanyak 82 responden. Variabel X1 memiliki nilai terkecil kuesioner sebesar 18, nilai terbesar sebanyak 63 dan nilai rata-rata sebanyak 36,90 serta nilai standar deviasinya sebesar 11,342. Variabel X2 memiliki nilai terkecil kuesioner sebesar 16, nilai terbesar sebanyak 25 dan nilai rata-rata nya sebanyak 19,39 serta nilai standar deviasinya sebesar 1,762. Variabel X3 memiliki nilai terkecil kuesioner sebesar 32, nilai terbesar sebanyak 47 dan nilai rata-rata nya sebanyak 37,49 serta nilai standar deviasinya sebesar 3,866. Untuk variabel Y nilai terkecil kuesioner sebanyak 18, nilai terbesar sebanyak 29 dan nilai rata-rata sebanyak 24,56 serta nilai standar deviasinya sebesar 1,847. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jawaban kuesioner masing-masing variabel memiliki nilai *mean* (rata-rata) yang cukup tinggi yaitu variabel X1 sebesar 36,90, variabel X2 sebesar 19,39, variabel X3 sebesar 37,49 dan variabel Y sebesar 24,56, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengolahan data dengan uji data berikutnya. Berikut tabel statistik deskriptifnya:

Tabel 1.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	Nilai	Minimum	Maximum	Mean		Std.	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Deviation	Statistic
X1	82	18	63	36,90	1,252	11,342	128,632
X2	82	16	25	19,39	0,195	1,762	3,105
X3	82	32	47	37,49	0,427	3,866	14,944
Y	82	18	29	24,56	0,204	1,847	3,410
Valid N (listwise)	82						

Sumber : Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 25.00

Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Berdasarkan tabel penelitian, dengan $(df = 82 - 2 = 80)$ dan r_{tabel} signifikan 0,01 *level (2-tailed)* sebesar 0,2830, maka nilai r_{hitung} masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} , maka seluruh pertanyaan variabel X1 valid. Berikut tabelnya:

Tabel 1.2
Hasil Uji Validitas X1

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,560	0,2830	Valid
X.2	0,440	0,2830	Valid
X.3	0,524	0,2830	Valid
X.4	0,632	0,2830	Valid
X.5	0,709	0,2830	Valid
X.6	0,709	0,2830	Valid
X.7	0,890	0,2830	Valid
X.8	0,902	0,2830	Valid
X.9	0,841	0,2830	Valid
X.10	0,865	0,2830	Valid
X.11	0,895	0,2830	Valid
X.12	0,903	0,2830	Valid
X.13	0,873	0,2830	Valid
X.14	0,778	0,2830	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

Berdasarkan tabel penelitian, dengan $(df = 82 - 2 = 80)$ dan r_{tabel} signifikan 0,01 *level (2-tailed)* sebesar 0,2830, maka nilai r_{hitung} masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} , maka seluruh pertanyaan variabel X2 valid. Berikut tabelnya:

Tabel 1.3
Hasil Uji Validitas X2

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,513	0,2830	Valid
X.2	0,562	0,2830	Valid
X.3	0,519	0,2830	Valid
X.4	0,517	0,2830	Valid
X.5	0,644	0,2830	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

Berdasarkan tabel penelitian, dengan $(df = 82 - 2 = 80)$ dan r_{tabel} signifikan 0,01 *level (2-tailed)* sebesar 0,2830, maka nilai *Pearson Correlation* dari pernyataan-pernyataan variabel X3 dinyatakan valid. Berikut tabelnya:

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas X3

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,504	0,2830	Valid
X.2	0,450	0,2830	Valid
X.3	0,370	0,2830	Valid
X.4	0,669	0,2830	Valid
X.5	0,718	0,2830	Valid
X.6	0,284	0,2830	Valid
X.7	0,610	0,2830	Valid
X.8	0,560	0,2830	Valid
X.9	0,650	0,2830	Valid
X.10	0,537	0,2830	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

Berdasarkan tabel penelitian, dengan ($df = 82 - 2 = 80$) dan r_{tabel} signifikan 0,01 level (2-tailed) sebesar 0,2830, maka nilai r_{hit} masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} , maka seluruh pertanyaan variabel Y valid. Berikut tabelnya:

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Y

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,636	0,2830	Valid
Y.2	0,743	0,2830	Valid
Y.3	0,742	0,2830	Valid
Y.4	0,456	0,2830	Valid
Y.5	0,546	0,2830	Valid
Y.6	0,578	0,2830	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

B. Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel penelitian, nilai r_{tabel} ($df = 82 - 2 = 80$) sebesar 0,2830 nilai *Cronbach Alpha* variabel X1 sebesar $0,939 > 0,2830$ oleh karena itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka kuesioner dari masing – masing variabel X1 dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* variabel X2 sebesar $0,368 > 0,2830$ oleh karena itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka kuesioner dari masing – masing variabel X2 dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* variabel X3 sebesar $0,714 > 0,2830$ oleh karena itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka kuesioner dari masing – masing variabel X3 dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* variabel Y sebesar $0,659 > 0,2830$ oleh karena itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka kuesioner dari masing – masing variabel Y dikatakan reliabel. Berikut tabelnya:

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas X

Variabel	Variabel Cronbach's Alpha	r_{tabel}	N of Item	Hasil
X1	0,942	0,2830	14	Reliable

X2	0,381	0,2830	5	Reliable
X3	0,721	0,2830	10	Reliable
Y	0,652	0,2830	6	Reliable

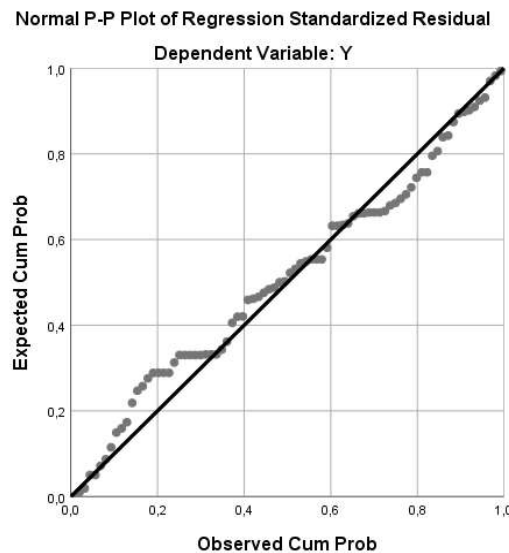
Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar uji normalitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik plot data penyebar disekitar garis diagonalnya menunjukkan pola distribusi normal. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu Stres Kerja, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi terdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan ke uji regresi selanjutnya. Berikut gambarnya:

Gambar 1.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

B. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel penelitian, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* X1 sebesar $0,699 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,431 < 10$. Dengan hal ini, dapat diketahui bahwa dalam variabel X1, tidak terjadi multikolonieritas. Nilai *tolerance* X2 sebesar $0,628 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,593 < 10$. Dengan hal ini, dapat diketahui bahwa dalam variabel X2, tidak terjadi multikolonieritas. Nilai *tolerance* X3 sebesar $0,514 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,947 < 10$. Dengan hal ini, dapat diketahui bahwa dalam variabel X3, tidak terjadi multikolonieritas. Berikut tabelnya:

Tabel 1.7
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,304	2,163		6,149	,000		
X1	-,019	,019	-,120	-1,026	,308	,699	1,431
X2	,407	,129	,389	3,161	,002	,628	1,593
X3	,109	,065	,228	1,676	,098	,514	1,947

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

C. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel penelitian, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar $0,281 > 0,05$. Dengan hal ini, dapat diketahui bahwa dalam variabel X1, ini tidak mengandung heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel X2 sebesar $0,365 > 0,05$. Dengan hal ini, dapat diketahui bahwa dalam variabel X2, ini tidak mengandung heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel X3 sebesar $0,800 > 0,05$. Dengan hal ini, dapat diketahui bahwa dalam variabel X3, ini tidak mengandung heteroskedastisitas. Berikut tabelnya:

Tabel 1.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,281	1,455		-,193	,848	
X1	-,014	,013	-,145	-1,085	,281	
X2	,079	,087	,129	,911	,365	
X3	,011	,044	,040	,254	,800	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Berikut tabelnya:

Tabel 1.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13,304	2,163		6,149	,000	
X1	-,019	,019	-,120	-1,026	,308	
X2	,407	,129	,389	3,161	,002	
X3	,109	,065	,228	1,676	,098	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 25.00

Berdasarkan uji regresi berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 13,304 - 0,019 X1 + 0,407 X2 + 0,109 X3$$

Dari persamaan diatas dijelaskan bahwa:

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstantan sebesar 13,304 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan bernilai = 0, maka variabel dependen dalam kondisi ini sudah ada sebesar 13,304.
2. Koefisien regresi X1 sebesar -0,019 adalah negatif. Artinya terjadi hubungan negatif antara X1 terhadap Y. Jika terjadi peningkatan 1 satuan variabel Stres Kerja (X1), maka Kinerja Karyawan (Y) mengalami penurunan sebesar 0,019.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,407 adalah positif. Artinya terjadi hubungan positif antara X2 terhadap Y. Jika terjadi peningkatan 1 satuan variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X2), maka Kinerja Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,407.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,109 adalah positif. Artinya terjadi hubungan positif antara Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Jika terjadi peningkatan 1 satuan variabel X3, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,109.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel penelitian, diketahui bahwa adjusted R square sebesar 0,232 atau 23,2%. Hal ini berarti 23,2% dari variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh variabel independent yaitu Stres Kerja (X1), Penggunaan Teknologi Informasi (X2) dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi (X3). Sedangkan 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Konflik Kerja (Julvia, 2016), Keahlian Pemakai Teknologi Sistem Informasi (Raharjo, 2015), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Arsiningsih et al., 2015), dan lain-lain. Berikut tabelnya:

Tabel 1.10
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,232	1,619
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 25.00

Uji Hipotesis dan Pembahasan

A. Uji t

Berdasarkan tabel penelitian dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, dengan $t_{tabel} = 1,99006$ dapat diketahui bahwa nilai signifikansi t sebesar $0,308 > 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $|1,026| < 1,99006$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak yaitu tidak adanya pengaruh Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Berikut tabelnya:

Tabel 1.11
Hasil Uji t Hipotesis Pertama

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,304	2,163		6,149	,000
X1	-,019	,019	-,120	-1,026	,308

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 25.00

Berdasarkan tabel penelitian dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, dengan $t_{tabel} = 1,99006$ dapat diketahui bahwa nilai signifikansi t sebesar $0,002 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $3,161 > 1,99006$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima yaitu adanya pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Berikut tabelnya:

Tabel 1.12
Hasil Uji t Hipotesis Kedua

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,304	2,163		6,149	,000
X2	,407	,129	,389	3,161	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 25.00

Berdasarkan tabel penelitian dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, dengan $t_{tabel} = 1,99006$ dapat diketahui bahwa nilai signifikansi t sebesar $0,098 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $1,676 < 1,99006$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak yaitu tidak adanya pengaruh Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Berikut tabelnya:

Tabel 1.13
Hasil Uji t Hipotesis Ketiga

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,304	2,163		6,149	,000
X3	,109	,065	,228	1,676	,098

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 25.00

B. Uji F

Berdasarkan tabel penelitian dengan nilai $F_{hitung} 9,139 > F_{Tabel} 2,722$ dengan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$ artinya hipotesis keempat (H4) diterima yaitu adanya pengaruh antara Stres Kerja (X1), Penggunaan Teknologi Informasi (X2) dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi (X3) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Berikut tabelnya:

Tabel 1.14
Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	71,835	3	23,945	9,139	.000 ^b
	Residual	204,360	78	2,620		
	Total	276,195	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 25.00

C. Pembahasan

Dari hasil analisis hipotesis pertama (H1), dapat diketahui bahwa stres kerja memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,308 > 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $|1,026| < 1,99006$. Berdasarkan hasil tersebut mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan, maka H1 ditolak. Ini berarti stres mempunyai potensi untuk mendorong atau mengganggu kinerja karyawan tergantung seberapa besar tingkat stres. Bila stres pada tingkat yang rendah, tantangan kerja juga prestasi kerja cenderung naik, karena stres cenderung membantu karyawan mengarahkan sumber dayanya dalam memenuhi berbagai kebutuhan pekerjaan. Akan tetapi stres terlalu tinggi maka dapat menurunkan prestasi, mengganggu pelaksanaan pekerjaan seseorang.

Dari hasil analisis hipotesis kedua (H2), dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,002 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $3,161 > 1,99006$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, maka dapat disimpulkan, semakin meningkat teknologi informasi maka kinerja karyawan juga akan ikut meningkat.

Dari hasil analisis hipotesis ketiga (H3), dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,098 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $1,676 > 1,99006$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak yaitu tidak ada pengaruh kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Dapat disimpulkan, bahwa pentingnya memunculkan dan mempertahankan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi untuk peningkatan kinerja yang lebih baik, namun kurangnya pemahaman dan sistem yang ketinggalan zaman membuat karyawan merasa ragu, sehingga merasa sistem tersebut tidak memberikan hasil yang maksimal atau justru memperlambat mereka dalam bekerja.

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} $9,139 > F_{Tabel}$ $2,722$ dengan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima yaitu adanya pengaruh atau hubungan yang signifikan antara stres kerja, penggunaan teknologi informasi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan. Dapat disimpulkan, bahwa dengan penggunaan teknologi tepat sasaran serta sistem yang memberikan manfaat dan kemudahan, dapat menurunkan stres saat bekerja. Dari hasil analisa, menunjukkan pengelolaan tingkat stres kerja, teknologi dan sistem akuntansi yang digunakan seluruh OPD di Kota Solok sangat baik.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) bahwa Stres Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) bahwa Penggunaan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) bahwa Stres Kerja (X1), Penggunaan Teknologi Informasi (X2) dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Saran

Peneliti berharap kepada seluruh OPD di Kota Solok untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi pengelolaan tingkat stres kerja agar kinerja para karyawan terjaga dan cenderung meningkat, teknologi dan sistem yang dipakai khususnya untuk bagian akuntansi agar pemakaiannya lebih tepat guna dan memberikan kemudahan untuk karyawan, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti Konflik Kerja, Keahlian Pemakai Teknologi Sistem Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan lain-lainnya.

Daftar Pustaka

- Akmal, A. (2013). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Anggota DPRD Kota di Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Arsiningsih, N. L. P. F., Diatmika, I. P. G., & Darmawan, I. N. A. S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Hartono, R. R. (n.d.). *PENGARUH PENGETAHUAN DEWAN TENTANG ANGGARAN TERHADAP PENGAWASAN APBD DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada DPRD Kabupaten Jember)*.
- Julvia, C. (2016). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS*, 16(1).
- Lestari, S. N. (2019). *Pengaruh Efektifitas Dan Kepercayaan Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Samudera Sarana Logistik Makassar*.
- Lukiman, R. H. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Studi Empiris. *Ultima Accounting*, 8(2), 46–65.

- MURSALINI, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Produksi Tahu di Kota Solok. *Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Mursalini, W. I., & Kasih, T. D. (2020). Analisis Dampak Karakteristik Individu Dan Fasilitas Kerja Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Karyawan. *Jurnal ADVANCED*, 14(1), 13–19.
- Nugra Kencana Putra, V., & SI, Z. S. E. M. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Anggota Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD) Dengan Variabel Moderating (Studi Empiris Pada DPRD Kabupaten Kendal)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Raharjo, P. B. (2015). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan, Dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akutansi Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Sukoharjo*.
- Rosita, S. (2012). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Dosen Wanita Di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, 2(2).
- Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1301–1327.
- Yadewani, D., Arief, M. L., & Mursalini, W. I. (2020). Pengaruh pemanfaatan platform sosial media pada era digital terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 521–527.
- Akmal, A. (2013). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Anggota DPRD Kota di Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Arsiningsih, N. L. P. F., Diatmika, I. P. G., & Darmawan, I. N. A. S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Hartono, R. R. (n.d.). *PENGARUH PENGETAHUAN DEWAN TENTANG ANGGARAN TERHADAP PENGAWASAN APBD DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada DPRD Kabupaten Jember)*.
- Julvia, C. (2016). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS*, 16(1).
- Lestari, S. N. (2019). *Pengaruh Efektifitas Dan Kepercayaan Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Samudera Sarana Logistik Makassar*.
- Lukiman, R. H. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Studi Empiris. *Ultima Accounting*, 8(2), 46–65.
- MURSALINI, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Produksi Tahu di Kota Solok. *Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Mursalini, W. I., & Kasih, T. D. (2020). Analisis Dampak Karakteristik Individu Dan Fasilitas Kerja Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Karyawan. *Jurnal*

- ADVANCED*, 14(1), 13–19.
- Nugra Kencana Putra, V., & SI, Z. S. E. M. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Anggota Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD) Dengan Variabel Moderating (Studi Empiris Pada DPRD Kabupaten Kendal)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Raharjo, P. B. (2015). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan, Dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akutansi Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Sukoharjo*.
- Rosita, S. (2012). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Dosen Wanita Di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, 2(2).
- Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1301–1327.
- Yadewani, D., Arief, M. L., & Mursalini, W. I. (2020). Pengaruh pemanfaatan platform sosial media pada era digital terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 521–527.